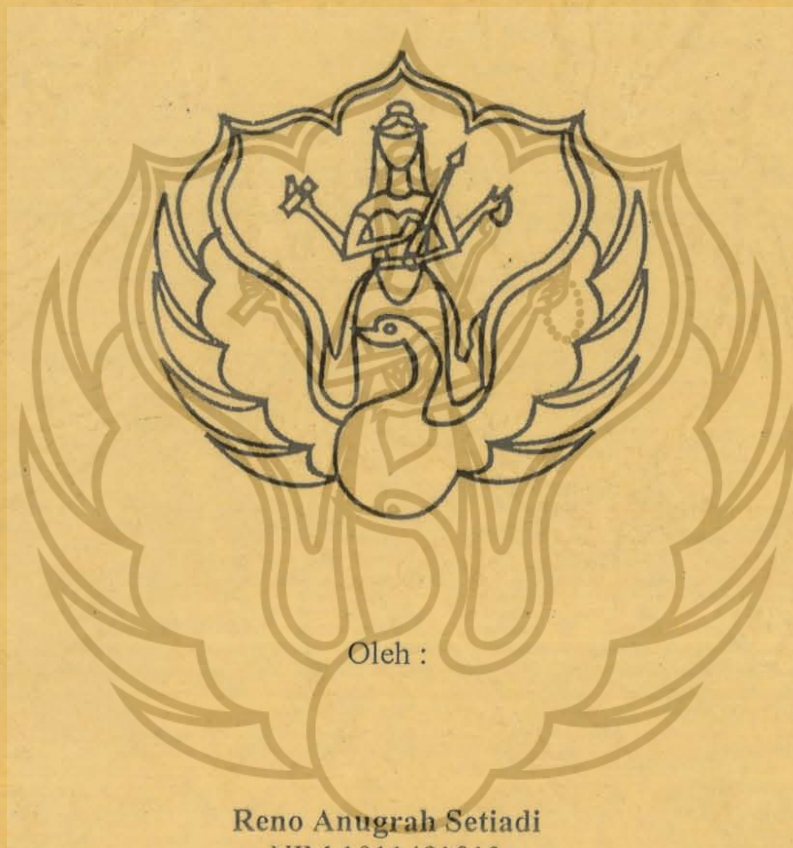


**STRATEGI PENGUASAAN *RHYTHM PATTERN*
DRUMSET PADA ANAK USIA 6-9 TAHUN DI
PURWACARAKA MUSIC STUDIO CABANG TAMAN
SISWA DAN SAPEN YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR

Program Studi S-1 Seni Musik



Oleh :

Reno Anugrah Setiadi
NIM 1011491013

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2014

**STRATEGI PENGUASAAN *RHYTHM PATTERN*
DRUMSET PADA ANAK USIA 6-9 TAHUN DI
PURWACARAKA MUSIC STUDIO CABANG TAMAN
SISWA DAN SAPEN YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR

Program Studi S-1 Seni Musik



| | |
|---------------------------------|---------------|
| UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA | |
| INV. | 4675/H/S/2016 |
| KLAS | |
| TERIMA | 2-2-2016 TTD. |

Oleh :

Reno Anugrah Setiadi
NIM 1011491013

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2014

**STRATEGI PENGUASAAN *RHYTHM PATTERN*
DRUMSET PADA ANAK USIA 6-9 TAHUN DI
PURWACARAKA MUSIC STUDIO CABANG TAMAN
SISWA DAN SAPEN YOGYAKARTA**

Oleh:

Reno Anugrah Setiadi
NIM 1011491013

Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri pendidikan Sarjana
Strata Pertama pada Program Studi S-1 Seni Musik
dengan Konsentrasi Musik Pendidikan


diajukan kepada :

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

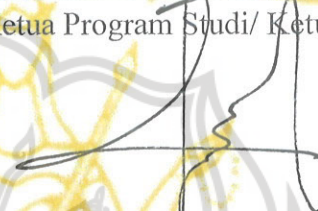
2014

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini
Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan
Lulus Pada Tanggal 23 Juni 2014.


Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



Ayub Prasetyo, S.Sn., M.Sn.
Pembimbing I/ Anggota



A. Gathut Bintarto, T., S.Sn., S.Sos., MA.
Pembimbing II/ Anggota



Drs. Agus Salim, M.Hum
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I Wayan Dana, S.ST., M.Hum.
NIP. 19560308 1979031001

MOTTO :

“Vini, Vidi, Vici”

(Aku datang, Aku melihatnya, dan Aku menang)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada:

Bundaku tersayang Sri Misratun dan Bapak Ashari terima kasih atas doa dan dukungannya.

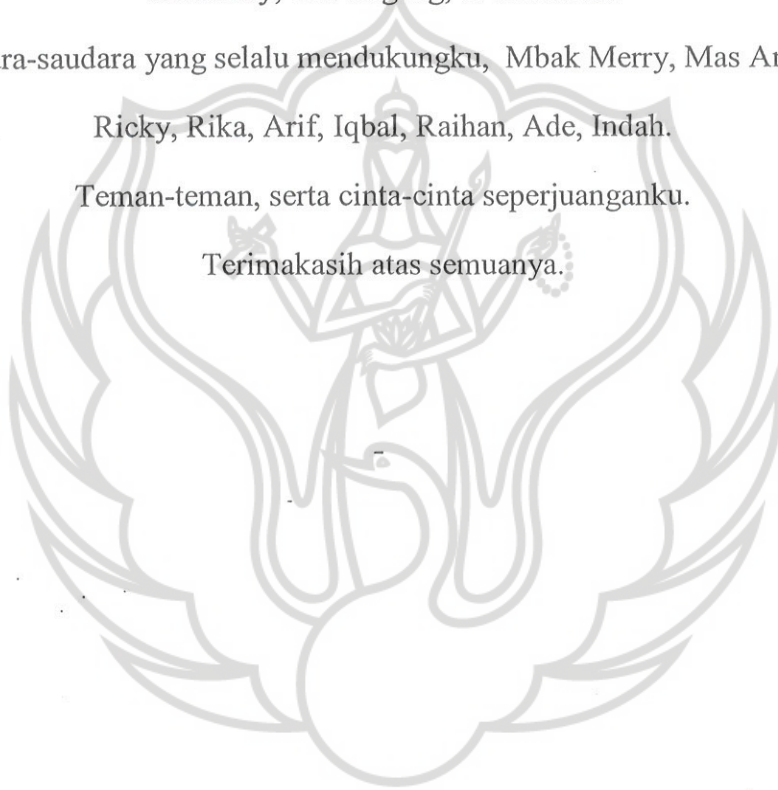
Ibu Ricky, Om Sugeng, & Mamiku :

Saudara-saudara yang selalu mendukungku, Mbak Merry, Mas Angga,

Ricky, Rika, Arif, Iqbal, Raihan, Ade, Indah.

Teman-teman, serta cinta-cinta seperjuanganku.

Terimakasih atas semuanya.



INTISARI

Pembelajaran dalam sebuah pendidikan merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dan pendidik yang mengarah pada perilaku siswa yang positif. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dalam penelitian ini. Pembelajaran drumset pada anak-anak usia 6-9 tahun di Purwacaraka Music Studio Yogyakarta merupakan salah satu wadah yang dapat dijadikan sebagai tempat pengembangan kreativitas dengan tujuan untuk mendidik dan membimbing siswa dalam kemampuan bermusik ke arah yang lebih baik. Penghapalan posisi *bass drum*, *snare drum*, dan *hi-hat* merupakan latihan awal yang dapat dilakukan sebelum mempelajari *rhythm pattern* yang akan dimainkan.

Kata Kunci: Pembelajaran, Anak, PCMS Yogyakarta, Drumset.



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur atas berkat Rahmat Allah SWT, sehingga penulis berhasil menyelesaikan Tugas Akhir ini. Dalam penulisan ini tidak sedikit penulis mengalami hambatan, rintangan dan kesulitan-kesulitan. Karena bantuan dari berbagai pihak, hambatan dan kesulitan-kesulitan dapat teratasi.

Untuk itulah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., selaku Ketua Jurusan Musik.
2. Ayub Prasetyo, S.Sn., M.Sn., selaku Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran telah banyak memberikan bimbingan, arahan serta motivasinya kepada penulis, sehingga tugas akhir ini dapat tersusun dengan baik.
3. A. Gathut Bintarto, T., S.Sn.,S.Sos.,MA selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga dapat terselesaikan tugas akhir ini.
4. Drs. Agus Salim, M.Hum, selaku dosen mayor perkusi atas dukungan serta bimbingannya selama belajar di ISI Jogja terimakasih banyak.
5. Drs. Hadi Susanto, M.Sn. Selaku dosen wali atas bimbingan dan saran-saran selama masa perkuliahan terimakasih banyak.
6. Fataji Susiadi S.Sn. Selaku dosen mayor perkusi atas arahan dan motivasinya terimakasih banyak.
7. Novita Pratika Ismiyanti, S.E. Selaku pimpinan Purwacaraka Music Studio Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di Purwacaraka Music Studio cabang Taman Siswa dan Sapen Yogyakarta.

8. Bundaku tersayang serta Bapak Ashari atas doa dan kasih sayang yang diberikan selama ini, dan keluarga besarku di Jambi city ; Pakde, Ibu Ricky, Om sugeng, Mamiku.

Saudara-saudaraku, Mas Robay, Mbak Ningsih, Mas Yudi, Ayu, Mbak Merry, Mas Angga, Ricky, Rika, Arif, Iqbal, Raihan, Ade, Indah, dan keponakanku yang lucu Maulana Hafid, Naufal, & Ega.

yang selalu memberi semangat agar lekas terselesaikannya penulisan skripsi ini.

9. Keluarga di Purworejo; Pakde Paryo, Bulek mar, Om Kalim, Bulek Ngim, Bulek Yanti, Om Khotib, Mas Alif, Mas Agung, Teguh, Mbak Aning, Dek Nury, Abil, Mbak Tri, dan keponakanku : Nisa, Alma, Raffi, Ata.

10. Bapak & Ibu Sholeh, Dukungan serta arahannya sebelum hingga selesai masa perkuliahan ini maturnuwun.

11. Tjatur K. Nugraha S.Sn, terimakasih banyak atas kerjasamanya selama proses penelitian ini berlangsung.

12. Bayu Citra Raharja S.Sn, atas motivasi, saran-sarannya selama berproses di ISI Jogja. Maturnuwun.

13. Teman-teman KESPER dan MBSI terimakasih atas kerjasamanya dan pengalaman-pengalaman menyenangkan yang telah diberikan selama ini.

The Ayam gank : Adit & Benni. Yoga Manggala, Frendi A, Lasawon, Indra Yoga, Security GSG; Mas Arif & Affan. Tanpa kalian masa kuliahku tidak akan kocak dan seru.

14. Mas Rifki, Mas Chris, Lek Desmon, bang Martin, terimakasih dukungan dan motivasinya.
15. The Shy Light, Aussi, Astrid, Bintang, atas dukungan serta bantuannya terima kasih banyak.
16. Rekan-rekan di Purwacaraka Music Studio Yogyakarta terimakasih atas kerjasama dan dukungannya selama proses penelitian ini berlangsung.
17. Teman-teman di Jambi city the “Rileks gank” thank you so much, semuanya bermula dari mengenal kalian.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, namun dengan segala keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar penulisan tugas akhir ini memenuhi syarat-syarat sebagai suatu karya ilmiah. Oleh karena itu kritik dan saran atas karya tulis ini akan penulis terima dengan baik

Yogyakarta 5 Juni 2014

Penulis,

Reno Anugrah S

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN MOTTO | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| INTISARI | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR NOTASI..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------------------------|----|
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 5 |
| C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian | 6 |
| D. Tinjauan Pustaka | 7 |
| E. Metode Penelitian | 9 |
| 1. Pengumpulan Data | 9 |
| 2. Tahap Pelaksanaan..... | 10 |
| 3. Tahap Pembuatan laporan..... | 11 |
| F. Sistematika Penulisan | 11 |

BAB II TINJAUAN UMUM

| | |
|-----------------------------------------------------------------|----|
| A. Pengertian Pembelajaran..... | 12 |
| 1. Tujuan Pembelajaran | 13 |
| 2. Materi Pembelajaran | 14 |
| 3. Metode Pembelajaran..... | 14 |
| 4. Media Pembelajaran..... | 15 |
| 5. Evaluasi Pembelajaran..... | 16 |
| B. Tujuan Pembelajaran Seni Musik | 16 |
| C. Sejarah Perkembangan Drum-set..... | 18 |
| D. Proses Perkembangan dan Hubungan Dengan Proses Belajar | 21 |
| 1. Definisi Perkembangan | 21 |
| 2. Faktor Yang Mempengaruhi Proses Perkembangan..... | 22 |
| E. Perkembangan Fase Anak-anak..... | 25 |
| 1. Perkembangan Emosi | 26 |
| 2. Perkembangan Motorik | 27 |
| 3. Perkembangan Kognitif..... | 28 |
| 4. Kemampuan Musikal Anak..... | 29 |

| | |
|--------------------------------------------------------|----|
| 5. Perkembangan Musikal Anak | 31 |
| F. Profil Purwacaraka Music Studio | 34 |
| 1. Purwacaraka Music Studio Yogyakarta | 35 |
| 2. Kurikulum Dan Agenda Purwacaraka Music Studio | 36 |

BAB III PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

| | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| A. Proses Pembelajaran Drumset Pada Anak Usia 6 – 9 Tahun Di PCMS | 39 |
| 1. Materi Pembelajaran | 39 |
| B. Proses Pembelajaran Drumset | 47 |
| 1. Pengenalan <i>Rhythm Symbols</i> | 47 |
| 2. Latihan Pengenalan Dan Gabungan Not | 53 |
| 3. Penghapalan Posisi <i>Bass drum</i> , <i>Snare drum</i> , dan <i>Hi-hat</i> | 57 |
| 4. Memainkan <i>Rhythm Pattern 8 Beat</i> Dengan Menirukan Bunyi Instrumen Drumset | 59 |
| 5. Latihan <i>Fill-in</i> Not 1/8 dan 1/16 Pada <i>Rhythm Pattern 8 Beat</i> | 62 |
| 6. Latihan <i>Rhythm Pattern 8 Beat</i> Dengan <i>Bass drum</i> Menggunakan Tanda Istirahat Not 1/8 | 64 |
| 7. Latihan <i>Rhythm Pattern 8 Beat</i> Dalam Bentuk 4 Birama | 67 |
| 8. Latihan <i>Rhythm Pattern</i> Dengan <i>Hi-hat</i> Menggunakan Not 1/16 | 69 |
| C. Hasil Pembelajaran Drumset | 72 |
| 1. Dari Perspektif Murid | 72 |
| 2. Dari Perspektif Guru | 73 |
| D. Kendala Dalam Pembelajaran Drumset | 74 |
| 1. Permainan Teknik | 75 |
| 2. Permainan Tempo | 75 |
| 3. Kemampuan Mengingat, Konsentrasi, Dan Koordinasi | 75 |

BAB IV PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 77 |
| B. Saran | 79 |

| | |
|----------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA | 80 |
|----------------------|----|

| | |
|----------------|----|
| LAMPIRAN | 82 |
|----------------|----|

| | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 1. Surat keterangan perijinan kepada wali murid Purwacaraka Music Studio untuk melaksanakan penelitian | 83 |
| 2. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian di Purwacaraka music studio Yogyakarta | 84 |
| 3. Foto Purwacaraka Music Studio cabang Taman Siswa Yogyakarta | 85 |
| 4. Foto Purwacaraka Music Studio cabang Sapen Yogyakarta | 85 |

DAFTAR NOTASI

| | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Notasi 1. Not 1/8 pada <i>hi-hat</i> | 44 |
| Notasi 2. Not 1/8 pada <i>hi-hat</i> dan not 1/4 pada <i>bass drum</i> | 45 |
| Notasi 3. Not 1/8 pada <i>hi-hat</i> dan <i>snare drum</i> menggunakan not 1/4..... | 45 |
| Notasi 4. <i>Hi-hat</i> , <i>snare drum</i> , dan <i>bass drum</i> dalam bentuk <i>rhythm pattern</i> yang lengkap..... | 45 |
| Notasi 5. <i>Rhythm pattern</i> 8 beat serta <i>fill-in</i> dimainkan pada <i>snare drum</i> dan <i>large tom</i> di birama dan ketukan ke- 4 menggunakan not 1/8..... | 46 |
| Notasi 6. <i>Rhythm pattern</i> 8 beat serta <i>fill-in</i> dimainkan pada <i>snare drum</i> birama dan ketukan ke- 4 menggunakan not 1/16 | 46 |
| Notasi 7. <i>Rhythm pattern</i> 8 beat menggunakan tanda istirahat not 1/8 pada <i>bass drum</i> | 46 |
| Notasi 8. <i>Rhythm pattern</i> 8 beat yang sudah lengkap menggunakan <i>snare drum</i> pada ketukan ke- 2 dan ke- 4..... | 46 |
| Notasi 9. <i>Rhythm pattern</i> 8 beat menggunakan tanda istirahat not 1/8 pada <i>bass drum</i> | 46 |
| Notasi 10. <i>Rhythm pattern</i> 8 beat yang sudah lengkap menggunakan <i>snare drum</i> pada ketukan ke- 2 dan ke- 4..... | 47 |
| Notasi 11. <i>Rhythm pattern</i> 8 beat dalam bentuk 4 birama | 47 |
| Notasi 12. Not 1/16 pada <i>hi-hat</i> | 47 |
| Notasi 13. <i>Rhythm pattern</i> 16 beat..... | 47 |
| Notasi 14. <i>Rhythm symbols</i> pada drumset..... | 48 |
| Notasi 15. Not penuh pada <i>snare drum</i> dan not 1/4 pada <i>bass drum</i> | 54 |
| Notasi 16. Not 1/2 pada <i>snare drum</i> dan not 1/4 pada <i>bass drum</i> | 54 |
| Notasi 17. Not 1/4 pada <i>snare drum</i> dan <i>bass drum</i> | 54 |
| Notasi 18. Not 1/8 pada <i>snare drum</i> dan not 1/4 pada <i>bass drum</i> | 55 |
| Notasi 19. Not 1/16 dimainkan pada <i>snare drum</i> | 55 |
| Notasi 20. Not 1/4 , 1/8, dan 1/16 pada <i>snare drum</i> terdiri dari masing-masing 4 ketukan | 55 |
| Notasi 21. Gabungan not 1/4, 1/8, dan 1/16 pada <i>snare drum</i> | 56 |
| Notasi 22. Gabungan not 1/4, 1/8, dan 1/16 pada <i>snare drum</i> | 56 |
| Notasi 23. Gabungan not 1/4, 1/8, dan 1/16 pada <i>snare drum</i> | 56 |
| Notasi 24. Gabungan not 1/4, 1/8, dan 1/16 pada <i>snare drum</i> | 56 |
| Notasi 25. Not 1/8 pada <i>hi-hat</i> dan <i>bass drum</i> menggunakan not 1/4 | 60 |
| Notasi 26. Not 1/8 pada <i>hi-hat</i> dan <i>bass drum</i> | 60 |
| Notasi 27. <i>Hi-hat</i> , <i>snare drum</i> , dan <i>bass drum</i> dalam bentuk <i>rhythm pattern</i> yang lengkap | 61 |
| Notasi 28 Not 1/8 pada <i>hi-hat</i> dan variasi <i>bass drum</i> | 61 |
| Notasi 29. <i>Hi-hat</i> , <i>snare drum</i> , dan <i>bass drum</i> dalam bentuk <i>rhythm pattern</i> yang lengkap | 61 |
| Notasi 30. <i>Hi-hat</i> , <i>snare drum</i> , dan <i>bass drum</i> dalam bentuk <i>rhythm pattern</i> yang lengkap | 61 |
| Notasi 31. <i>Rhythm pattern</i> 8 beat dan <i>fill-in</i> not 1/8 | 64 |
| Notasi 32. <i>Rhythm pattern</i> 8 beat dan <i>fill-in</i> not 1/16 | 64 |

| | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Notasi 31. <i>Rhythm pattern 8 beat dan fill-in not 1/8</i> | 64 |
| Notasi 32. <i>Rhythm pattern 8 beat dan fill-in not 1/16</i> | 64 |
| Notasi 33. <i>Rhythm pattern 8 beat dengan tanda istirahat not 1/8 pada bass drum</i> | 65 |
| Notasi 34. <i>Rhythm pattern 8 beat yang sudah lengkap</i> | 65 |
| Notasi 35. <i>Rhythm pattern 8 beat dengan tanda istirahat not 1/8 pada bass drum</i> | 65 |
| Notasi 36. <i>Rhythm pattern 8 beat yang sudah lengkap</i> | 66 |
| Notasi 37. <i>Rhythm pattern 8 dengan tanda istirahat not 1/8 pada bass drum</i> | 66 |
| Notasi 38. <i>Rhythm pattern 8 beat yang sudah lengkap</i> | 66 |
| Notasi 39. <i>Rhythm pattern 8 beat dalam bentuk 4 birama</i> | 68 |
| Notasi 40. <i>Rhythm pattern 8 beat dalam bentuk 4 birama</i> | 68 |
| Notasi 41. Not 1/16 pada <i>hi-hat</i> menggunakan tangan kanan..... | 70 |
| Notasi 42. Not 1/16 pada <i>hi-hat</i> yang sudah menjadi bentuk <i>rhythm pattern</i> yang lengkap | 70 |
| Notasi 43. Not 1/16 pada <i>hi-hat</i> menggunakan tangan kanan dan kiri | 70 |
| Notasi 44. Not 1/16 pada <i>hi-hat</i> yang sudah menjadi bentuk <i>rhythm pattern</i> yang lengkap | 70 |
| Notasi 45. Not 1/16 pada <i>hi-hat</i> menggunakan tangan kanan dan variasi <i>bass drum</i> | 71 |
| Notasi 46. Not 1/16 pada <i>hi-hat</i> menggunakan tangan kanan dan telah menjadi bentuk <i>rhythm pattern</i> yang lengkap | 71 |
| Notasi 47. Not 1/16 pada <i>hi-hat</i> menggunakan tangan kanan dan kiri | 71 |
| Notasi 48. Not 1/16 pada <i>hi-hat</i> yang telah menjadi <i>rhythm pattern</i> yang lengkap..... | 71 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. Contoh gambar susunan drumset tampak dari depan | 21 |
| Gambar 2. Tahapan perkembangan musikal anak oleh Swanwich dan Tillman(1986)..... | 31 |
| Gambar 3. Ruang belajar drumset di PCMS Taman Siswa | 36 |
| Gambar 4. Ruang belajar drumset di PCMS Sapen | 36 |
| Gambar 5. Pohon Ritme | 42 |
| Gambar 6. Notasi Balok dan Tanda Istirahat | 43 |
| Gambar 7. Posisi memegang stik <i>matched grip</i> | 49 |
| Gambar 8. Posisi memegang stik <i>french grip</i> | 50 |
| Gambar 9. Posisi memegang stik <i>traditional grip</i> | 51 |
| Gambar 10. Teknik <i>heel down</i> pada <i>bass drum</i> | 52 |
| Gambar 11. Teknik <i>heel up</i> pada <i>bass drum</i> | 53 |
| Gambar 12. Siswa memainkan gabungan not pada <i>snare drum</i> | 57 |
| Gambar 13. Pengajar mengarahkan siswa untuk penghapalan posisi <i>bass drum</i> , <i>snare drum</i> dan <i>hi hat</i> | 58 |
| Gambar 14. Siswa menirukan bunyi dari instrumen drumset sebelum memainkan <i>rhythm pattern</i> | 62 |
| Gambar 15. Siswa memainkan <i>rhythm pattern</i> 8 beat dan <i>fill-in</i> not 1/8 dan 1/16 | 64 |
| Gambar 16. Siswa memainkan 8 beat dengan variasi <i>bass drum</i> menggunakan tanda istirahat not 1/8 | 66 |
| Gambar 17. Siswa memainkan <i>rhythm pattern</i> 8 beat dalam bentuk 4 birama... 69 | |
| Gambar 18. Siswa memainkan <i>rhythm pattern</i> dengan <i>hi-hat</i> menggunakan not 1/16 | 72 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik adalah bagian dari kebudayaan yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, dan merupakan hasil karya manusia yang sumber bunyinya berasal dari beragam instrumen yang menghasilkan elemen musik seperti melodi, ritme, harmoni, tekstur, dan warna suara. Kegiatan mendengarkan, menghayati, dan menikmati musik merupakan aktifitas yang menyenangkan dan bisa memberikan rasanyaman bagi seseorang. Musik seringkali dikaitkan dengan perasaan dalam pemahaman sehari-hari, dan musik juga dapat menggugah perasaan pendengarnya. Karena kedekatannya dengan kehidupan manusia, maka kajian tentang musik hampir selalu terkait dengan kajian perilaku manusia.¹ Sebagai contoh, orang-orang yang berkecimpung dalam dunia musik mengakui bahwa komposisi musik tidak mungkin dipisahkan dari perasaan penciptanya, sementara bagi orang-orang yang menyukai musik, setiap rangkaian melodi, irama, dan dinamika sangat mungkin menimbulkan perasaan tertentu yang berbeda-beda.

Dewasa ini banyak para orang tua yang ingin mengajarkan musik pada anaknya, hal ini berkaitan dengan dampak musik terhadap perilaku seseorang. Bekal pendidikan musik tidak semata-mata untuk menjadi

¹Sloboda&O'Neill, 2001. Salim,Djohan, "*Psikologi Musik*",Best publisher, Yogyakarta 2009,hal 49.

pemusik yang profesional, melainkan untuk mengembangkan diri serta membangkitkan rasa percaya diri anak di lingkungan pergaulan sekolah maupun di masyarakat.

Melihat dari manfaatnya lebih jauh, musik dapat mempengaruhi tumbuh kembang karakter dan kecerdasan seseorang. Melalui pembelajaran yang tepat, seni musik dapat dijadikan sebagai media guna membantu mencerdaskan dan mengembangkan potensi seseorang. Pembelajaran dapat ditemui melalui bidang pendidikan. Pendidikan adalah proses individu untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan demi membentuk sebuah karakter yang baik. Istilah pendidikan berasal dari kata dasar “didik”, yang mendapatkan imbuhan me sehingga menjadi “mendidik”, memiliki arti memelihara dan memberi latihan. Mendidik yang memiliki arti memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya bimbingan untuk ajaran, tuntunan, dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.² Pendidikan juga dapat diartikan sebagai sebuah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok untuk menjadi lebih baik melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Pendidikan dapat ditempuh secara formal, seperti ditingkat SD, SMP, SMA, dan nonformal seperti PAUD, lembaga pendidikan mata pelajaran sekolah, *workshop*, dan lembaga pendidikan musik. Bahkan pendidikan juga dapat berlangsung dengan cara mengajar diri sendiri (*self-instruction*).³ Sebagai contoh jika seseorang yang suka memainkan sebuah alat musik,

²Syah, Muhibbin, “*Psikologi Pendidikan*”, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010, hal 11.

³Ibid, hal 11.

dengan kemampuan yang dimiliki ia akan terus berlatih dan meningkatkan kemampuannya, hal ini tentu akan menjadi suatu kebiasaan yang positif bagi dirinya sendiri.

Pendidikan musik pada anak-anak sejak dini dapat memberikan pengaruh bagi perkembangan sebuah karakter dan kecerdasan anak, karena pada saat mendengarkan musik membuat saraf-saraf otak bekerja, memberikan rasa nyaman dan tenang yang membuat fungsi kerja otak bekerja optimal. Bila pendidikan musik diberikan sejak usia dini kepada anak, maka akan membantu stimulasi antara belahan otak kanan dan kiri agar seimbang dan lebih kreatif. Bila mereka mampu menggunakan fungsi kedua belahan otaknya secara seimbang, kelak tumbuh dewasa akan menjadi manusia yang berpikiran logis, *intuitif*, sekaligus cerdas, kreatif, jujur dan tajam perasaannya.⁴

Seiring perkembangan jaman dan kemajuan teknologi saat ini lembaga-lembaga pendidikan musik nonformal telah banyak mengadakan *event* atau pertunjukan seperti pementasan musik untuk anak-anak hingga dewasa. Secara tidak langsung hal ini menarik perhatian masyarakat khususnya para orang tua untuk memberikan anak-anak mereka pendidikan musik melalui lembaga-lembaga tersebut, salah satunya Purwacaraka Music Studio di Yogyakarta.

Lembaga musik Purwacaraka merupakan salah satu wadah yang dapat dijadikan sebagai tempat pembelajaran musik, pengembangan kreatifitas yang

⁴Waluyo Hadi, "Pendidikan Apreasi Seni", Pusat Studi Budaya dan Perubahan Sosial, Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2004, hal 37.

bertujuan untuk mendidik dan membimbing agar siswa siswi dapat meningkatkan keterampilan dalam bermain musik. Lembaga ini menawarkan pengajaran untuk beberapa instrumen musik seperti vokal, gitar, bass, piano, biola, dan drumset.

Drumset sering dijumpai dalam beberapa kegiatan konser musik. Instrumen ini merupakan salah satu alat musik dari keluarga perkusi (alat musik pukul) yang memiliki pola ketukan dengan gerakan teratur dan memiliki aksentuasi secara tetap atau biasa disebut ritmis.⁵ Drumset memiliki sifat praktis, karena pemain dapat menabuh semua perangkat yang ada dalam instrumen drumset tersebut cukup seorang diri, berbeda dengan ansambel perkusi yang melibatkan pemain cukup banyak. Meskipun bersifat praktis, permainan drumset juga memberi tantangan koordinasi yang kompleks antara kedua tangan dan kedua kaki dengan pola *ritme* yang berbeda.

Musik telah menjadi salah satu hobi yang menyenangkan baik bagi anak-anak maupun dewasa, begitu juga banyaknya peminat yang ingin belajar musik di Purwacaraka Music Studio mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Kompleksitas karakter anak yang berbeda membuat tantangan pengajar menjadi lebih tinggi untuk mengajar anak-anak yang ingin belajar drumset, untuk itu pengajar dituntut memiliki teknik tersendiri untuk mengajar dan melakukan pendekatan terhadap si anak agar merasa nyaman untuk belajar.

⁵Soeharto. M, "*Kamus Musik*", PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta, 1992, hal 56.

Anak-anak yang baru belajar drumset pada umumnya mengalami tantangan untuk memainkan sebuah pola irama / *rhythm pattern*. Istilah tersebut mengacu pada koordinasi pada ritmis dari alat-alat drumset, yakni *bass drum*, *snare drum*, dan *hi-hat* yang merupakan salah satu bagian dari pembelajaran awal drumset. Kesulitan itu dapat diatasi dengan salah satu cara atau metode menirukan bunyi instrumen drumset dari *rhythm pattern* yang telah dilakukan oleh Bagas Ermadi, dalam penelitiannya mengenai teknik pembelajaran drumset pada anak-anak di Purwacaraka Music Studio cabang Monjali Yogyakarta. Namun, cara tersebut belum bisa untuk mewakili setiap karakter anak yang berbeda, dan sebelum dimainkan perlu beberapa cara lagi agar anak dapat memainkan dengan baik.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini akan mengarah pada penerapan proses pembelajaran drumset untuk anak-anak usia 6-9 tahun di Purwacaraka Music Studio yang memiliki masalah dalam penguasaan *rhythm pattern* dan belum bisa diatasi dengan cara menirukan bunyi instrumen drumset tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis dapat mengambil beberapa rumusan masalah yang akan digunakan sebagai pokok pembahasan masalah.

Rumusan masalah tersebut antara lain:

1. Bagaimana proses pembelajaran drumset pada anak-anak usia 6-9 tahun dalam penguasaan *rhythm pattern* yang efektif selain dengan cara menirukan bunyi instrumen drumset di Purwacaraka Music Studio?
2. Bagaimana hasil pembelajaran murid setelah mengikuti kelas instrumen drumset di Purwacaraka Music Studio Yogyakarta?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui teknik pembelajaran yang baik agar mudah dicerna bagi anak-anak usia 6-9 tahun yang belajar instrumen drumset di Purwacaraka Music Studio.
2. Mengetahui kemampuan murid setelah mengikuti kelas musik instrumen drumset di Purwacaraka Music Studio dilihat dari perkembangan mental, kreatifitas, dan kecepatan dalam menangkap serta memainkan sebuah *rhythm pattern* baru.

Adapun manfaat dari penulisan karya tulis ini terdiri dari ;

1. Manfaat teoritis

- a. Untuk memberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan wawasan mengenai pendidikan musik. Bisa dijadikan sebagai referensi pengajar dalam penyampaian materi pembelajaran drumset.
- b. Melalui penelitian ini, penulis mendapat ilmu pengetahuan baru untuk mengembangkan wawasan tentang pembelajaran musik khususnya drumset, yakni mengenai cara / teknik pembelajaran drumset.

- c. Dapat digunakan sebagai referensi kajian pustaka bagi penelitian sejenis.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa Purwacaraka Music Studio yang sedang belajar instrumen drumset diharapkan lebih termotivasi, sehingga dapat meningkatkan keterampilannya dalam bermain drumset.
- b. Bagi pengajar atau pelatih diharapkan agar lebih lebih kreatif dalam menciptakan materi-materi pembelajaran, kreatif dalam menggunakan berbagai metode pembelajaran, sehingga tercipta suasana pembelajaran drumset yang lebih menyenangkan.
- c. Bagi lembaga Purwacaraka Music Studio diharapkan lebih sering dalam mengadakan pementasan musik untuk memperlihatkan hasil pembelajaran siswa kepada masyarakat umum, serta untuk melatih mental siswa.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini digunakan beberapa sumber pustaka baik berupa buku maupun skripsi. Penulis mendapatkan beberapa skripsi yang memiliki topik tentang proses pembelajaran yaitu:

Skripsi S-1 Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta dengan judul “Teknik pembelajaran Drumset pada anak-anak di Purwacaraka Music Studio cabang monjali Yogyakarta” oleh Bagas Ermadi yang membahas tentang teknik pembelajaran drumset di Purwacaraka. Disini penulis memberikan sudut

pandang lain terhadap skripsi yang sudah ada, berjudul “Teknik Pembelajaran Drumset pada anak-anak di Purwacaraka Music Studio cabang monjali Yogyakarta” oleh Bagas Ermadi yang membahas tentang teknik pembelajaran drumset di Purwacaraka.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa teknik mengajarkan drumset dengan cara menyanyikan ritmis drumset terlebih dahulu dapat mempermudah anak-anak untuk memainkan sebuah *pattern*. Menurut penulis, teknik yang disebutkan oleh Bagas Ermadi bukanlah menyanyikan melainkan menirukan bunyi instrumen drumset dari sebuah *rhythm pattern*. Akan tetapi masih dibutuhkan sebuah proses lagi bagi seorang anak agar dapat memainkan sebuah *rhythm pattern*, yakni penghapalan posisi yang mengacu pada *bass drum*, *snare drum*, dan *hi-hat* serta melatih koordinasi antara kedua tangan dan kaki kanan secara bertahap. Karena menurut pengalaman penulis, tidak semua anak-anak di Purwacaraka yang dapat langsung memainkan *rhythm pattern* setelah menirukan bunyi instrumen tersebut.

Muhibbin Syah, “*Psikologi Pendidikan*”, PT Remaja Rosdakarya, Bandung 2010. Buku ini digunakan sebagai acuan dalam pembahasan mengenai proses pembelajaran, perkembangan anak, dan peningkatan kualitas pendidikan. Definisi dan faktor yang mempengaruhi perkembangan. Kemudian pembahasan tentang arti penting mengajar, model dan metode pokok mengajar, strategi dan tahapan mengajar.

Malcom. Floyd, “*World Music in Education*”, Scholar Press, Inggris 1998.

Buku ini digunakan sebagai acuan dalam pembahasan mengenai tingkat perkembangan anak, serta perkembangan musikal manusia yang merupakan sebuah tahapan perkembangan yang disusun oleh Swanwick dan Tilman (1986).

E. Metode Penelitian

Penulisan ini disusun dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrument kunci. Metode kualitatif ini sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik.⁶ Adapun pelaksanaannya akan di lakukan dalam beberapa tahap yaitu:

1. Tahap pengumpulan data

Merupakan tahap pencarian data atau informasi yang berhubungan langsung dengan bahan yang di butuhkan oleh penulis. Data-data dikumpulkan melalui:

a. Studi pustaka

Studi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan topik dan masalah yang akan diteliti. Studi pustaka dilakukan bertujuan mencari teori dan konsep sebagai landasan dalam penelitian. Informasi tentang penelitian ini diperoleh

⁶Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif", Alfabeta, Bandung 2013, hal 1.

dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, skripsi dan tesis.

b. Observasi

Observasi yang dilakukan bersifat parsipatif, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan orang yang sedang diamati atau yang sedang digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti juga mengamati kendala-kendala yang terjadi selama proses pembelajaran.

Observasi awal dalam penelitian ini dilakukan melalui kesempatan mengajar penulis di Purwacaraka Music Studio dan menemui beberapa murid yang mempunyai motivasi antara lain dipaksa oleh orang tuanya. Siswa-siswi didaftarkan kursus musik karena:

- 1) Lebih suka bermain game dan mengakibatkan lupa waktu,
- 2) Ada pula motivasi atau keinginan itu dari siswa sendiri.

c. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara kepada narasumber dan siswa Purwacaraka Music Studio untuk memperoleh jawaban berupa data dan informasi yang berhubungan dengan topik penelitian yang akan diteliti.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini bertempat di Purwacaraka Music Studio cabang Taman Siswa dan Sapen Yogyakarta, disini instruktur yang berperan mengajar drumset kepada siswa Purwacaraka Music Studio cabang Taman Siswa

dan Sapen Yogyakarta. Data-data yang diperoleh kemudian dikelompokkan, dianalisis, dan disusun secara sistematis.

3. Tahap Pembuatan Laporan

Merupakan tahap akhir dari penelitian, hasil-hasil yang didapatkan dari proses penelitian di tulis secara sistematis disertai dengan konsultasi ke pada dosen pembimbing atau dosen-dosen yang berkompeten dan dilaporkan sebagai tugas akhir dalam bentuk skripsi.

F. Sistematika Penulisan

Dalam Penulisan skripsi ini akan diuraikan antara lain: Bab I. Pendahuluan, yang berisi Latar belakang, Batasan Masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Tinjauan pustaka, Metodologi penelitian, Sistematika penulisan. Bab II. Berisi Tinjauan Umum, meliputi Pengertian Proses Pembelajaran, Perkembangan Anak, Pengertian Drumset, dan Penjelasan mengenai Lembaga Purwacaraka Music Studio. Bab III. Pembahasan Tentang Teknik Pembelajaran Drumset di Purwacaraka Music Studio cabang Taman Siswa dan Sapen, Proses Pembelajaran Drumset, Hambatan Dalam Proses Pembelajaran, Hasil Dan Evaluasi Pembelajaran Drumset. Bab IV. Berisi Penutup Berupa Kesimpulan-kesimpulan Dan Beberapa Saran.